

**PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM
MENSOSIALISASIKAN ANGGARAN DANA DESA PADA
MASYARAKAT DI DESA SOAKONORA KECAMATAN
GALELA SELATAN**

Enola C.E. Lahi, Elfie Mingkid, Meiske rembang
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email : Enolalahi7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul peran komunikasi pemerintah dalam mensosialisasikan anggaran dana desa pada masyarakat di desa soakonora, mengambil lokasi penelitian di desa soakonora kecamatan galela selatan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif mendapatkan hasil penelitian bahwa : peran komunikasi pemerintah dalam mensosialisasikan anggaran dana desa pada masyarakat di desa soakonora belum maksimal dikarenakan pemerintah desa juga belum terlalu paham mengenai asas-asas pengelolaan mengenai anggaran dana desa dibuktikan masyarakat juga belum terlalu paham mengenai tujuan dari ADD, dan pemerintah juga belum transparan kepada masyarakat mengenai pengelolaan anggaran dana desa, bentuk komunikasi pemerintah desa soakonora dalam mensosialisasikan anggaran dana desa banyak dilakukan di tempat ibadah, yaitu dengan memberikan informasi langsung kepada masyarakat, saluran atau media yang digunakan pemerintah dalam menyampaikan informasi masih terbatas pada informasi secara langsung bertatap muka, kemudian melalui baliho yang ada dikantor desa, disamping itu juga ada beberapa pemerintah desa yang memanfaatkan media sosial pribadi untuk memberikan informasi pada masyarakat umum, pemerintah desa juga belum memanfaatkan website desa, media sosial desa serta belum memperbanyak saluran informasi seperti baliho yang ditempatkan ditempat strategis dalam memberikan informasi mengenai sosialisasi anggaran dana desa pada masyarakat.

Kata kunci : Peran, Komunikasi Pemerintah, Sosialisasi, Masyarakat

ABSTRACT

This study with the title of the role of government communication in disseminating the village fund budget to the community in the village of soakonora, took the research location in the village of soakonora, south galela sub-district, using qualitative research methods to obtain research results that: the role of government communication in disseminating the village fund budget to the community in the village soakonora has not been maximized because the village government also does not understand too well about the principles of managing the village fund budget, it is proven that the community also does not understand the purpose of ADD, and the government has not been transparent to the public regarding the management of the village fund budget, the form of communication between the soakonora village government in socializing Village fund budgets are mostly carried out in places of worship, namely by providing direct information to the community, channels or media used by the government in conveying information are still limited to direct information on the front roof, then through billboards in the village office, besides that there are also several village governments that use personal social media to provide information to the general public, the village government has not used village websites, village social media and has not reproduced information channels such as billboards placed strategic place in providing information regarding the socialization of the village fund budget to the community.

Keywords: Role, Government Communication, Socialization, Society

PENDAHULUAN

Komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-sehari. Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi untuk social. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menentukan pribadi kita dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, bermusuhan, mencintai, atau mengasihi orang lain, membenci orang lain dan sebagainya. Komunikasi adalah “suatu proses dalam massa seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Secara umum pengertian komunikasi adalah proses pengiriman (sending) dan penerima (receiving) pesan atau berita (informasi) antara dua individu atau lebih dengan cara yang efektif sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang di sampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Komunikasi Pemerintah merupakan komunikasi antar manusia (human communication) yang terjadi dalam konteks organisasi pemerintahan. Karena itu komunikasi pemerintahan tidak lepas dari konteks organisasi dan ia juga merupakan bagian dari komunikasi organisasi. Arus penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan melalui jaringan yang sifat hubungannya saling tergantung satu sama lain berdasarkan aturan-aturan formal. Pesan yang disampaikan dan yang diterima bukan saja berupa informasi, melainkan penyebaran ide-ide, intruksi, atau perasaan-perasaan berhubungan dengan tindakan dan kebijakan pemerintah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa memiliki hak asal-usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 1945. Desa atau sebutan-sebutan lain yang sangat beragam di Indonesia, pada awalnya merupakan organisasi komunitas lokal yang mempunyai batas-batas

wilayah, yang dihuni oleh sejumlah penduduk, dan mempunyai adat istiadat untuk mengelolah dirinya sendiri yang disebut dengan *selfgoverning community*. Undang-Undang Desa mengamanatkan Desa berkedudukan di wilayah kabupaten/kota. Pengaturan tentang kedudukan desa ini menjadikan desa sebagai subyek hukum merupakan komunitas yang unik sesuai sejarah desa itu sendiri. Pembangunan desa melibatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, Bagi pemerintah peluang untuk memecahkan masalah-masalah kemiskinan dalam membangun suatu masyarakat agar dapat memiliki sikap secara sadar, nyata, dan berperan aktif memanfaatkan potensi yang dimiliki dalam upaya meningkatkan pendapatan seluruh masyarakat. Peran masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan sangat di tunjang oleh informasi yang diperolehnya. Adanya informasi tersebut menjadi modal utama bagi masyarakat menjalankan perannya sebagai subjek dan objek pembangunan. Informasi tersebut juga menjadi panduan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang dinamakan dengan Alokasi Dana Desa (ADD). ADD merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota (PP No. 72 tahun 2005 pasal 1 ayat 11). Bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa ini paling sedikit 10% dari distribusi proporsional untuk desa. Peran komunikasi yang dilakukan pemerintah desa menjadi saluran penyampaian informasi mengenai Anggaran Dana Desa bagi masyarakat, sekaligus panduan bagi masyarakat dalam melaksanakan aktivitasnya. Sebagai pemerintah desa atau pemimpin memiliki fungsi dalam pemberian saran, informasi dan pendapat dalam mewujudkan pembangunan masyarakat, seorang pemimpin dalam menjalankan suatu kegiatan yang berorientasi pada pembanguan masyarakat adalah melaksanakan perencanaan bersama masyarakat. Apabilah pemerintah desa mampu melakukan komunikasi yang efektif hal itu akan mendorong terjadinya hubungan yang positif sehingga masyarakat memperoleh manfaat dan perlu untuk berpartisipasi dalam kegiatan program pembangunan. Peran komunikasi pemerintah desa ini merupakan hal yang penting karena sering kali orang tidak menyadari pentingnya berkomunikasi antar manusia. adanya peran komunikasi pemerintah desa dalam hal ini yaitu sebagai pemberi informasi, memotifasi dan mengarahkan. Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pembangunan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah, namun demikian partisipasi masyarakat masi kurang dalam kegiatan atau program-program yang di adakan oleh pemerintah setempat. padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Peran pemerintah desa soakonora dalam mensosialisasikan Anggaran Dana Desa (ADD) masih belum maksimal, padahal seharusnya itulah tugas mereka sesuai dengan kedudukannya sebagai pemerintah. Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana “Peran Komunikasi Pemerintah Dalam Mensosialisasikan Anggaran Dana Desa Pada Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara”, dengan

memperhatikan dari asas –asas pengelolaan anggaran dana desa sebagaimana yang tertuang dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 yang berlaku. Namun pemerintah desa belum begitu paham dengan asas-asas tersebut. Hal tersebut di buktikan masyarakat belum begitu paham dengan anggaran dana desa tersebut, arahnya kemana dan untuk apa. Pemerintah belum transparan terhadap pengelolaan Anggaran Dana Desa tersebut. Masyarakat hanyalah diam dan melihat hasilnya saja, dengan demikian pemerintah desa belum bisa bertanggung jawab sepenuhnya dengan dana desa tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran komunikasi pemerintah dalam mensosialisasikan Anggaran Dana Desa di Desa Soakonora? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi pemerintah dalam mensosialisasikan Anggaran Dana Desa pada masyarakat di desa soakonora.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007 : 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fokus Penelitian; Berdasarkan dengan judul penelitian yaitu: Peran komunikasi pemerintah dalam mensosialisasi Anggaran Dana Desa (ADD) pada masyarakat di desa Soakonora Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara. Oleh karena itu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran pemerintah dalam mensosialisasikan Anggaran Dana Desa pada masyarakat sesuai dengan tujuannya, peran komunikasi pemerintah ini di ukur dengan aspek-aspek yaitu Keahlian, daya tarik, dan Kekuasaan. Informan penelitian berjumlah 12 orang yang terdiri dari pemerintah desa sebanyak 7 orang dan masyarakat sebanyak 5 orang yang membantu melengkapi data penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data; Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (observation) wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Teknik Analisis Data; Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yaitu teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang terjadi secara bersama, Menurut Miles dan Huberman (Sutopo, 2002;91-93).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ADD merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya supaya tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri berdasarkan demokratisasi, keanekaragaman, partisipatif, otonomi. Anggaran Dana Desa (ADD) agar tepat sasaran supaya dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Saat ini, banyak program pembangunan desa yang mengalami

kegagalan. Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dalam komunitas sebuah pedesaan yang mana desentralisasi di tingkat desa tersebut akan meningkatkan fungsi pemerintahan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Dari hasil Tanya jawab dengan sejumlah masyarakat, bahwa pemerintah desa juga masi kurang dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan juga informasi yang diberikan pemerintah desa kepada masyarakat dikatakanlah masi kurang, Dan dari hasil penelitian berkaitan dengan proses dan bentuk komunikasi dalam mensosialisasikan anggaran dana desa kepada masyarakat? kebanyakan dilakukan di tempat ibadah setelah selesai ibadah dan musrembang biasanya di lakukan 1 tahun sekali. Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan apakah selaku pemerintah desa berpenampilan rapih? Mendapatkan hasil wawancara dari pememrintah desa bahwa kami sebagai pemerintah desa tentunya sudah berpenampilan yang rapih sebagai pemerintah desa tetapi tergantung penilaian masyarakat juga mungkin ada berbeda. Ungkapan pemerintah desa,di dukung oleh pernyataan masyarakat yang diwawancarai tetapi lebih ditingkatkan lagi. Berdasakn hasil penelitina Sejauh ini pengalaman-pengalaman dari pemerintah desa masi kurang baik dari segi pengetahuan sehingga kami sebagai pemerintah desa tentunya berusaha untuk membangun desa ini dan kami sebagai pemerintah desa juga terus belajar apa yang kurang di desa dan kedepan lebih baik lagi yang kami lakukan. Ungkapan pemerintah desa tersebut, di dukung oleh pernyataan seluruh masyarakat yang di wawancara. Selama ini yang kami lihat bahwa pengalam-pengalaman pemerintah desa masi kurang, jadi menurut masyarakat bahwa pemerintah desa lebih di tingkatkan dalam kegiatan pelatihan kepemimpinan dan lain-lain agar desa soakonora lebih baik kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian berkaitan bagaimana menurut informan masyarakat mengenai penggunaan dana desa ? menurut informan bahwa sejauh ini penggunaan dana desa masi kurang maksimal di desa oleh karema itu kami sebagai masyarakat beraharap dana desa digunakan lebih baik lagi desa soakonora.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini adalah; Peran komunikasih pemerintah desa dalam mensosialisasikan anggaran dana desa pada masyarakat di desa soakonora belum terlalu baik hal ini di karenakan pemerintah desa belum memanfaatkan secara optimal proses dan bentuk komunikasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat, sehingga seringkali masi terkesan lambat dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai anggaran dana desa. Proses pemerintah dalam meningkatkan sosialisasi anggaran dana desa kepada masyarakat belum terlalu optimal dikarenakan pemerintah masi kurang komunikatif dan cenderung lambat dalam memberikan informasi tentang sosialisasi anggaran dana desa pada masyarakat di desa soakonora, Bentuk komunikasi pemerintah desa soakonora dalam mensosialisasikan anggaran dana desa kepada masyarakat, terjadi secara langsung melalui tempat ibadah (gereja dan masjid) dan juga ada dilaksanakan melalui pertemuan warga yang dilaksanakan dibalai desa, pertemuan tersebut dihadiri juga oleh Aparat Pemerintah, BPD, warga desa soakonora tetapi kebanyakan informasi dilakukan mengenai penngunaan dana desa dilakukan di tempat ibadah. Saluran atau media yang digunakan oleh pemerintah dalam

meningkatkan sosialisasi anggaran dana desa kepada masyarakat, masi terbatas pada informasi secara langsung /bertatap muka, kemudian melalui baliho yang ada di desa soakonora, disamping itu juga sudah ada beberapa pemerintah kelurahan yang memanfaatkan media sosial pribadi mereka untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum. Pemerintah desa soakonora belum memanfaatkan website desa, media sosial serta belum memperbanyak saluran informasi seperti baliho yang ditempatkan ditempat strategis dalam meberikan informasi tentang sosialisasi anggaran dana desa. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat menjadi masukan dan saran adalah sebagai berikut; Pemerintah desa soakonora perlu meningkatkan lagi kemampuan berkomunikasi para aparat pemerintahnya, baik staf maupun ketua” RT/RW dan lainnya, untuk memberikan sosialisasi anggaran dana desa yang optimal bagi masyarakat desa soakonora. Pemerintah desa dan masyarakat perlu meningkatkan kemampuan memahami perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan internet dan media sosial khusus dikelola oleh pemerintah desa, guna membantu meningkatkan sosialisasi yang optimal kepada masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexis.S .Tan. 1981. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi.Jakarta - Jurnal Press.
- Dwi Narwoko, Dwi-Bagong Suyanto, 2005. *Sosiologi Teks Pengantar*, Jakarta Prenada Media.
- Effendy, O.U. *Ilmu komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1989.
- Hafied, C. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada, 2005
- Hovland, C. L. *Defenisi Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2007
- Hajon, P.M. *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*. Gajahmada University Press, Yogyakarta, 2005
- M. Henselin, James. 2007. *Sosiologi : Dengan Pendekatan Membumi*, Jakarta.Erlangga.
- Mulyana, D. *Ilmu komunikasi Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005
- Riawan, *Hukum Pemerintahan Daerah*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2009.
- Sunarto, Kamanto.2002 *Pengantar Sosiologi*, Jakarta. Lembaga Penerbit Fak Ekonomi
- Soekanto, soerjono, *teori peranan*. (Jakarta bumi askara, 2002).
- (Sjafrizal, 2014 : 377) *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*,Raja Grafindo, Yogyakarta.
- (Sahdan, ddk 2006). *ADD Untuk Kesejahteraan Rakyat Desa*. Yogyakarta : From Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Sarwono, SW. 2013 *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet, Bandung 2012.

Sumber lain:

Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Republik Indonesia 2014 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, Jakarta

Republic Indonesia peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa,
Jakarta.

Peraturan menteri no 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan.
Kamus Besar Bahasa Indonesia.